

## ABSTRACT

*This research is motivated by the implementation of innovative development programs and regional empowerment (PIPPK) which are not optimal in Cibadak Sub-District, Astanaanyar District, Bandung. Based on the background of the study, the researcher identified the problem viz How is the Implementation of Development Innovation and Territorial Empowerment Program Policy on Strengthening Community Empowerment Institutions in Cibadak Sub-District, Astanaanyar City, Bandung and Supporting and Inhibiting Factors for Implementing the Policy of the Regional Development and Empowerment Innovation Program on Strengthening Community Empowerment Institutions in Cibadak Sub-District, Astanaanyar City, Bandung.*

*The theory used in this research is according to EDWARDS III of the factors that influence policy, namely Communication, Disposition, Bureaucratic Structure, Human Resources*

*Based on the theoretical approach, the researcher formulates the following propositions*

- 1. The Implementation of Development Innovation and Regional Empowerment Program Policies based on Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure have not been optimal statements of information from the Kelurahan officials with the community.*
- 2. There are factors supporting and inhibiting the implementation of the Policy of the Development Innovation Program and the Empowerment of the Area, measured by the level of motivation of the community.*

*The research method used is descriptive method, with a qualitative approach. Data obtained through Literature Studies (journals and books), Participant Observation, In-depth Interviews and Documentation. Determination of informants is done by using purposive sampling technique.*

*The results of the research in the Cibadak Urban Village of Bandung showed that the Implementation of the Policy for the Development Innovation and Empowerment of the Territorial Program (PIPPK) was not optimal.*

*Key: Policy Implementation, PIPPK.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan program inovasi pembangunan dan pemberdayaan kewilayahan ( PIPPK ) yang belum optimal di Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu Bagaimana Implementasi Kebijakan Program Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan mengenai Penguatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung dan Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Program Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan mengenai Penguatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu menurut EDWARDS III dari faktor yang mempengaruhi kebijakan yaitu Komunikasi, Disposisi, Struktur Birokrasi, Sumber Daya Manusia

Berlandaskan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut

1. Implementasi Kebijakan Program Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayan Kewilayahan yang berdasarkan pada Komunikasi, Sumber Daya , Disposisi, Struktur Birokrasi belum optimalnya pernyataan informasi pihak aparat Kelurahan dengan Masyarakat.
2. Terdapat faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Program Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan di ukur dengan tingkat dorongan motivasi masyarakat.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data di peroleh melalui Studi Literatur (jurnal dan buku), Observasi Partisipan, Wawancara Mendalam dan Dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik Purposive Sampling.

Hasil Penelitian di Kelurahan Cibadak Kota Bandung menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan ( PIPPK ) belum optimal hal tersebut dilihat dari masih kurangnya tingkat partisipasi masyarakat didalam kegiatan PIPPK dan tidak dilibatkan Masyarakat dalam kegiatannya.

**Kunci : Implementasi Kebijakan, PIPPK.**